

BAB V PENUTUP



Dengan terwujudnya suatu karya seni, maka berarti terbentuklah hasil ekspresi jiwa seseorang dalam menuangkan ide dan gagasan yang terpendam dan telah diolah dalam dirinya. Pengalaman dan pengetahuan mempengaruhi menuntun dan mengiringi terwujudnya karya seni. Karya seni bersifat bebas dalam arti ekspresi dalam pencapaiannya. Kebebasan berekspresi adalah mutlak, yaitu tidak keluar dari konsep penciptaan sehingga apa yang dibuat dan diwujudkan dapat sesuai konsep awal berkarya.

Suatu karya seni hasil karya penulis dalam tugas akhir ini adalah karya seni hasil ekspresi yang berorientasi pada karya seni fungsional berupa bentuk-bentuk jam duduk, jam dinding, jam lantai yang lebih menonjolkan fungsi dan keindahan, ergonomis dan tepat guna. Pemilihan alternatif bentuk jam yang sedemikian rupa dengan beberapa aspek ini diperhitungkan karena sebuah jam tidak hanya melulu sebagai penunjuk waktu, namun apabila sebuah benda terdapat nilai tambah tersendiri maka benda tersebut akan dapat memberikan nilai tersendiri bagi pengamat.

Pengolahan bentuk dari karakter daun pisang sebagai awal munculnya ide ini digambarkan secara realistik namun tidak secara penuh, melainkan hanya bagian-bagian saja yang memiliki karakter unik seperti, gulungan, lekukan, lipatan, sobekan, dan lain sebagainya. Dengan penambahan binatang-binatang kecil pendukung seperti belalang, bekicot, ulat daun sebagai unsur estetis, kerumitan dan teknik.

Dengan terwujudnya sebuah karya seni TA ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Diharapkan hasil karya seni ini dapat menjadi sumbangan serta mendorong berkembangnya kemajuan dunia senirupa terutama kriya kayu di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, *Paradigma Disain Interior*, Kerjasama dengan Inddes, Kelompok Studi Disain Jurusan Disain ITB. Jakarta : Rajawali, 1986.
- Dick Hartoko, *Mamusia dan seni*. Yogyakarta : Kanisius, 1995.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, "Disain Elementer", Diktat Mata Kuliah, Yogyakarta: STSRI "ASRI" , 1981.
- Gede Prama, *Jejak-Jejak Makna*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Herry Dim, *Memahami Seni Rupa*, Bandung: Wahana Seni Rupa, STSI, 1995.
- Hendro Soedjono, *Berkebun 21 Jenis Tanaman Berbuah*, Jakarta : Swadaya, 2004.
- Janto, J.B, *Pengetahuan Sifat-Sifat Kayu*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- PIKA, *Pengetahuan tentang Pertukangan, sifat – sifat kayu*, Buku II, Semarang: Kanisius, 1972.
- Rubira, Claret, "*Classical European Furniture Design*", New York: Gramercy publishing Company.
- Saiman Rais dan Suhirman, *Penuntun Belajar Mengukir Kayu Bagi Pemula*, Yogyakarta : Adicita, 1990.
- Soedarmadji, *Dasar – Dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta : Dinas Musium dan Sejarah, 1979.
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni: Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1987.
- SP.Gustami, *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia, Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI, 1992.
- _____
Seni Kriya Indonesia : Dilema Pembinaan dan Pengembangannya, Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, I/03-Oktober, Yogyakarta: BP ISI, 1991.
- _____
Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Yus Fazah, *Pengusaha Sukses Meubel Antik Madura, Wawancara dan survai di Jl.Imogiri Barat*, Yogyakarta: Mei 2005.